

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan pemangku kepentingan, tekanan pemerintah, tekanan pemegang saham sebagai tekanan pemangku kepentingan dan ukuran *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2023, Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 25 dengan sampel sebanyak 47 perusahaan dan total data sebanyak 141. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis variabel tekanan pemerintah dan tekanan pemegang saham sebagai tekanan pemangku kepentingan serta ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit sebagai ukuran *corporate governance* terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor energi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, sebagai berikut:

1. Tekanan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Variabel Tekanan pemerintah pada penelitian ini belum dapat menjelaskan semakin tinggi efisiensi Tekanan pemerintah dapat meningkatkan kualitas *sustainability report*.

2. Tekanan pemegang saham tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Variabel Tekanan pemegang saham pada penelitian ini belum dapat menjelaskan semakin tinggi presentase Tekanan pemegang saham dapat meningkatkan kualitas *sustainability report*.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Variabel Ukuran dewan komisaris mampu menjelaskan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris di perusahaan maka akan meningkatkan kualitas *sustainability report*.
4. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Variabel Ukuran komite audit mampu menjelaskan bahwa semakin besar jumlah Ukuran komite audit di perusahaan maka akan meningkatkan kualitas *sustainability report*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, secara umum keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti:

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode pengamatan hanya dengan rentang waktu 3 tahun dari 2021 hingga 2023.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan pemerintah, tekanan pemegang saham sebagai pemangku kepentingan dan ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit sebagai ukuran *corporate governance*, namun masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi kualitas *sustainability report* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas dalam melakukan penelitian, maka saran untuk pengembangan teoritis, sebagai berikut:

1. menggunakan pengukuran variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Saran tersebut sangat penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
2. Memperluas cakupan objek penelitian sektor lain dan menambah waktu observasi.
3. Menggunakan standar pengukuran pengungkapan yang disarankan *global reporting inivate (GRI) sustainability report*.